

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Jurnal Fitopatologi Indonesia (J Fitopatol Indones) memuat naskah artikel yang berkaitan dengan penyakit tumbuhan dan pengendaliannya, termasuk karakterisasi patogen, deteksi dan identifikasi patogen, fisiologi dan biokimia penyakit, biologi molekuler, morfologi dan ultrastruktur, genetika, penularan penyakit, ekologi dan epidemiologi, pengendalian kimia dan biologi, dan topik-topik tentang gangguan abiotik pada kesehatan tanaman. Artikel dapat berupa hasil penelitian mutakhir, komunikasi singkat, atau temuan penyakit baru (*disease note*). Naskah artikel yang diterima adalah naskah yang belum pernah dimuat atau tidak sedang dalam proses publikasi pada berkala ilmiah nasional maupun internasional lainnya. Setiap naskah yang masuk akan dinilai oleh Dewan Editor. Dewan Editor berhak meminta penulis untuk memperbaikinya sebelum naskah dikirimkan kepada mitra bestari (*peer reviewer*). Setiap naskah ditelaah oleh sekurang-kurangnya 2 orang mitra bestari yang identitasnya dirahasiakan.

### Pengiriman Naskah

Naskah dapat dikirimkan kepada Editor J Fitopatol Indones melalui surat elektronik (surel, *e-mail*) ke alamat:

jurnal.fitopatologi@gmail.com. Pengiriman naskah dapat juga dilakukan melalui cara konvensional. Tiga eksemplar naskah asli dan satu *soft copy* dari naskah harus dikirimkan bersama. *Soft copy* harus diberi keterangan nama *file* Microsoft Word dan nama penulis naskah. Merupakan tanggung jawab penulis untuk memastikan bahwa *file* dapat dibaca. Naskah dan *soft copy* dikirimkan ke alamat:

Ketua Editor Jurnal Fitopatologi Indonesia  
d.a. Departemen Proteksi Tanaman  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor  
Jalan Kamper, Kampus Darmaga  
Bogor 16680

### Format

Semua bagian naskah, termasuk abstrak, judul tabel dan gambar, catatan kaki pada tabel, dan daftar pustaka diketik dengan spasi rangkap pada kertas berukuran A4, batas tepi ketikan pada semua sisi masing-masing 3 cm, satu kolom, tipe huruf Times New Roman 12 pt setiap baris diberi nomor urut, nomor halaman ditempatkan pada bagian kanan atas. Tabel dan gambar diletakkan pada halaman akhir naskah setelah daftar pustaka, masing-masing pada halaman yang terpisah dan diberi nomor secara berurutan. Artikel yang pernah disajikan dalam pertemuan ilmiah, tetapi belum pernah diterbitkan dalam bentuk prosiding, perlu dilengkapi keterangan mengenai pertemuan ilmiah tersebut sebagai catatan kaki.

Naskah artikel hasil penelitian maksimum 3000 kata (termasuk gambar dan tabel).

Naskah komunikasi singkat ditulis mengikuti format khusus tanpa pembagian menjadi Bahan dan Metode,

Hasil, dan Pembahasan; panjang naskah maksimum 2500 kata (termasuk gambar dan tabel).

Naskah temuan penyakit baru (*disease note*) ditulis dengan format khusus tanpa pembagian menjadi Bahan dan Metode, Hasil, dan Pembahasan; panjang naskah maksimum 2000 kata (termasuk gambar dan tabel). Naskah merupakan hasil penelitian awal yang melaporkan suatu penyakit atau patogen baru yang berpotensi menimbulkan kerugian yang besar, lokasi penyebaran baru suatu penyakit atau patogen, tanaman inang baru bagi suatu patogen, atau ras baru suatu patogen.

### Uraian Struktur Penulisan Naskah

Struktur penulisan naskah artikel hasil penelitian ialah sebagai berikut.

**Judul.** Halaman judul terdiri atas judul, nama lengkap penulis, setiap penulis dilengkapi dengan nama lembaga, kota, dan kode pos. Penulis korespondensi diberi tanda \* dan dilengkapi dengan alamat surat lengkap, nomor telepon dan faksimil, dan alamat surat elektronik (surel, *e-mail*) sebagai catatan kaki. Judul singkat (tanpa singkatan) dan jelas ( $\leq 14$  kata), diketik dengan huruf besar pada setiap awal kata dengan pengecualian sesuai kaidah bahasa Indonesia. Nama latin dan istilah asing lainnya diketik dengan huruf miring.

**Abstrak.** Ditulis dalam bahasa Indonesia (Abstrak) dan bahasa Inggris (*Abstract*), masing-masing tidak melebihi 250 kata yang dituangkan dalam satu alinea. Abstrak merupakan ringkasan singkat dari artikel sehingga perlu mencakup ringkasan dari latar belakang dan tujuan penelitian, metode, hasil, dan simpulan. Kata kunci (*key words*) sebanyak 3 sampai 5 kata (belum ada pada judul), disusun berurutan menurut abjad dan diketik di bagian bawah abstrak.

**Pendahuluan.** Bagian pendahuluan memberikan latar belakang yang memadai disertai pengacuan pada pustaka-pustaka terdahulu yang berkaitan dengan topik artikel. Tujuan penelitian disampaikan di akhir bagian pendahuluan. Nama umum organisme yang bersifat lokal harus diikuti nama ilmiahnya pada penggunaan yang pertama.

**Bahan dan Metode.** Bagian ini harus berisi penjelasan teknis pelaksanaan penelitian yang spesifik dan terperinci. Bila diperlukan kondisi khusus, misalnya dalam hal sentrifugasi, harus dijelaskan nama dan tipe alat, model rotor, suhu, waktu, dan kecepatan sentrifugasi (dalam  $\times g$ ). Alat-alat yang sudah umum, misalnya gelas labu, tidak perlu ditulis. Demikian pula bahan “medium agar-agar dekstrosa kentang” dan “larutan penyangga *hexadecyltrimethylammonium bromide* (CTAB)” yang sudah umum, cukup merujuk pada pustaka sebelumnya. Sebagai contoh ialah penulisan metode yang sudah pernah diterbitkan. Apabila ada modifikasi terhadap metode yang

umum dilakukan, penulis harus menjelaskan modifikasi tersebut dengan singkat. “Ekstraksi DNA mengikuti metode CTAB dengan modifikasi pada penambahan pereaksi untuk memisahkan polisakarida dari DNA seperti yang dilaporkan oleh Stewart dan Via (1993)”.

Metode yang digunakan, termasuk cara penggunaan alat, dituliskan secara terperinci bila belum pernah diterbitkan. Satuan pengukuran menggunakan *International Standard Units* (g, kg, L, cm) dan model penulisan g L<sup>-1</sup> bukan g/L. Bila dalam penelitian menggunakan beberapa jenis galur (*strain*)/isolat/mutan mikroba, penulisannya dalam bentuk tabel yang berisi identitas (nama, kode, nomor koleksi, sumber, dan karakter fisiologi atau genetika) dari galur/isolat/mutan mikroba tersebut.

**Hasil.** Bagian hasil penelitian ditulis secara terpisah dari pembahasan. Pemaparan hasil harus jelas dan akurat, tidak disertai pustaka atau pembahasan, dan tidak mengulang metode percobaan yang sudah dijelaskan di bagian bahan dan metode. Tabel dan gambar (grafik) dibuat untuk mendukung pernyataan hasil. Format tabel (tanpa garis tegak dan garis pada area informasi) dan gambar dalam bentuk terbuka (tanpa garis batas atas dan kanan). Judul tabel (di atas tabel) dan judul gambar (di bawah gambar) diberi nomor sesuai urutan pengacuannya di dalam teks. Setiap tabel dan gambar harus dirujuk dalam teks. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar (grafik) sekaligus, harus dipilih salah satu. Contoh tabel dan gambar dapat dilihat pada Jurnal Fitopatologi Indonesia edisi mutakhir.

**Pembahasan.** Bagian ini mencakup interpretasi terhadap hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil-hasil penting yang dipaparkan pada bagian hasil. Pembahasan hasil dikaitkan dengan perumusan masalah, tujuan, dan hipotesis. Dalam pembahasan penulis juga perlu membandingkan dengan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya atau informasi terkini dalam bidang terkait. Pada bagian akhir pembahasan dikemukakan simpulan dan implikasi bagi bidang terkait. Hal yang perlu dihindari ialah pengulangan metode, hasil, atau informasi yang telah ditulis pada bab sebelumnya.

**Ucapan Terima Kasih.** Bagian ini dapat digunakan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada penyandang dana dan pihak (lembaga maupun perorangan) yang berjasa dalam pelaksanaan penelitian atau penulisan naskah artikel.

**Daftar Pustaka.** Daftar pustaka disusun berdasarkan pada urutan abjad nama akhir penulis pertama. Nama penulis pertama dan penulis berikutnya didahului nama akhir/nama keluarga yang diikuti singkatan nama pertama dan nama tengah tanpa dipisahkan tanda koma atau titik. Penggunaan pustaka primer sangat dianjurkan, setidaknya ada beberapa pustaka terbitan 3 tahun terakhir. Pustaka primer disarankan minimum sebanyak 90%.

### Berkala Ilmiah

Atanasova L, Le Crom S, Gruber S, Couplier F, Seidl-Seiboth V, Kubicek CP, Druzhinina IS. 2013. Comparative transcriptomics reveals different strategies of *Trichoderma* mycoparasitism. *BMC Genomics*. 14:121. DOI: <http://dx.doi.org/10.1186/1471-2164-14-121>.

Handini ZVT, Nawangsih AA. 2014. Keefektifan bakteri endofit dan bakteri perakaran pemacu pertumbuhan tanaman dalam menekan penyakit layu bakteri pada tomat. *J Fitopatol Indones*. 10(2):61–67. DOI: <http://dx.doi.org/10.14692/jfi.10.2.61>.

### Buku

Leslie JF, Summerell BA. 2006. *The Fusarium Laboratory Manual*. Ed ke-1. Iowa (US): Blackwell.

### Bab dalam Buku

Alvarez B, Biosca EG, Lopez MM. 2010. On the life of *Ralstonia solanacearum*, a destructive bacterial plant pathogen. Di dalam: Vilas AM, editor. *Current Research, Technology and Education Topics in Applied Microbiology and Microbial Biotechnology*. Valencia (SP): Formatex. hlm 267–279.

### Artikel dalam Prosiding

Manohara D, Wahid P, Wahyono D, Nuryani Y, Mustika I, Laba IW, Yuhono, Rivai AM, Saefudin. 2006. Status teknologi tanaman lada. Di dalam: *Prosiding Status Teknologi Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*; 2006 Sep 26; Parungkuda-Sukabumi (ID): Pusat Penelitian Tanaman Perkebunan, Deptan. hlm 1–54.

### Tesis atau Disertasi

Ganefianti DW. 2010. Genetik ketahanan cabai terhadap *Begomovirus* penyebab penyakit daun keriting kuning dan arah pemuliaannya [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

### Artikel dari Internet

[NCBI] National Center for Biotechnology Information. 2011. Primer-BLAST: Finding primers specific to your PCR template using Primer3 and BLAST. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/tools/primer-blast> [diakses 13 Jul 2011].

### Biaya Cetak

Penulis yang artikelnya dimuat dalam *J Fitopatol Indones* dikenakan biaya cetak sebesar Rp750 000.- (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per naskah. Naskah dengan gambar berwarna akan dikenakan tambahan biaya cetak. Penulis korespondensi akan menerima 10 (sepuluh) eksemplar cetak lepas. Penulis dapat memesan cetak lepas, minimum 25 eksemplar, dan jurnal yang berisi artikelnya sesuai harga jurnal yang ditetapkan.